

Polisi Beri Santunan ke Keluarga Korban Tewas Akibat Tabrak Lari di Jakarta Timur

JAKARTA (IM) - Nur Hidayati, wanita yang tewas akibat tabrak lari di Jalan DI Panjaitan, Jakarta Timur, Kamis (5/8), adalah relawan Vaksinasi Merdeka. Hal ini disampaikan oleh Kapolres Jakarta Timur Kombes Erwin Kurniawan. Atas kejadian tersebut, pihak kepolisian resor Jakarta Timur memberikan santunan kepada keluarga Nur Hidayati, Sabtu (7/8).

"Saya tentu mengucapkan turut berduka cita kepada keluarga besar saudara Nur Hidayati. Memang beliau ini adalah salah satu relawan kami yang ada di gerai Vaksinasi Merdeka, tepatnya di gerai 461 di Matraman," kata Erwin di kediaman Nur Hidayati di RT 005 RW 04 Batu Ampar, Kramatjati.

Erwin mengatakan, Nur Hidayati menjadi relawan Vaksinasi Merdeka sejak 1 Juli 2021 lalu.

"Beliau ini betul-betul kalau dari penuturan keluarga korban, sifatnya selalu ingin membantu. Jiwa sosialnya sangat tinggi sehingga itu yang membuat dia mau mendaftarkan diri sebagai relawan," tutur Erwin.

Nur Hidayati mengalami kecelakaan lalu lintas (laka lintas) di Jalan DI Panjaitan, Kamis (5/8) sore. Laka lan-

tas itu melibatkan dua motor, salah satunya milik Nur Hidayati. Kepala Unit Laka Lintas Polres Jakarta Timur AKP Teguh Achrianto mengatakan, kecelakaan itu terjadi pukul 15.00 WIB.

"Kecelakaan melibatkan motor dengan nomor polisi tidak diketahui dan motor dengan nomor polisi B-4296-TVM yang dikendarai NH," kata Teguh dalam keterangannya, Kamis (5/8). Berdasarkan keterangan saksi, motor dengan nomor polisi tidak diketahui itu datang dari utara menuju selatan melalui Jalan DI Panjaitan.

"Sesampainya di depan Patria Park, pengendara diduga kurang hati-hati menyempet sepeda motor milik NH yang sedang berjalan searah," ucap Teguh.

Nur Hidayati terjatuh, sedangkan pengendara motor dengan nomor polisi tidak diketahui itu meninggalkan tempat kejadian perkara (TKP). Teguh mengatakan, Nur Hidayati tewas di TKP karena luka pada bagian kepala.

"NH mengalami luka, pada bagian kepala robek, keluar darah dari hidung dan mulut, kemudian meninggal dunia di TKP," tutur Teguh. ● lus

Hari Ini Jerinx akan Diperiksa di Polda Metro sebagai Tersangka

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya meminta musisi I Gede Ari Astina alias Jerinx untuk hadir dalam pemeriksaan sebagai tersangka pada Senin (9/8).

Jerinx telah ditetapkan sebagai tersangka atas kasus ancaman kekerasan terhadap pegiat media sosial Adam Deni.

"(Jerinx) harus datang, sekarang ini sudah penyidikan, bukan penyelidikan. Kalau kemarin kan mengundang," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus, Minggu (8/8).

Sebelumnya, Jerinx dijadwalkan diperiksa sebagai saksi di Polda Metro Jaya pada Senin (26/7) lalu.

Namun, drummer band Superman Is Dead itu tidak datang dengan alasan sakit. Penyidik Polda Metro Jaya kemudian mendatangi Jerinx ke Bali untuk menyita barang bukti.

"Kami lakukan panggilan pertama (sebagai tersangka) dulu, suruh hadir ke penyidik. Kalau panggilan pertama tidak diindahkan, nanti akan ada panggilan kedua. Mekanismenya kan gitu," ujar Yusri.

"Hukum yang tertinggi, harus datang," lanjut Yusri.

Kasus ancaman kekerasan ini bermula ketika Adam Deni meminta Jerinx memberikan bukti

daftar artis Tanah Air yang menerima endorse untuk mengaku positif Covid-19, sebagaimana dalam pemeriksaan sebelumnya.

Beberapa lama setelah itu, Adam Deni mengaku dihubungi Jerinx, kemudian dimaki-maki lalu dihina dan dituduh sebagai dalang di balik penghilangannya akun Instagram @jrxsid. Adam Deni kemudian melaporkan Jerinx atas pelanggaran Pasal 335 KUHP dan atau Pasal 29 juncto Pasal 45b Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2016 Perubahan Atas Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2008 tentang ITE.

Kuasa hukum Adam Deni, Machi Achmad, sebelumnya mengatakan bahwa kliennya melaporkan Jerinx ke Polda Metro Jaya pada 10 Juli 2021. Machi mengatakan, Adam Deni mengambil langkah itu karena musyawarah yang kliennya gelar dengan Jerinx melalui sambungan telepon tidak tercapai.

"Sebelumnya ada deadlock (tidak tercapai mufakat) terkait rencana perdamaian antara kedua belah pihak yang sebelumnya sudah dikomunikasikan via telepon," kata Machi.

Machi mengaku telah mencoba memediasi perselisihan keduanya. Namun, tidak mencapai titik temu. ● lus

Polres Klaten Amankan 101 Motor saat Razia Balap Liar dan Knalpot Brong

KLATEN (IM) - Jajaran Poles Klaten mengamankan sebanyak 101 sepeda motor saat razia balap liar dan knalpot brong di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Sepeda motor tersebut kini diamankan di Mapolres Klaten.

"Ratusan kendaraan diamankan jajaran Polres Klaten dalam operasi penindakan sepeda motor berknalpot racing atau brong, Sabtu (7/8) malam," kata Kapolres Klaten AKBP Eko Prasetyo kepada wartawan, Minggu (8/8).

Operasi penindakan knalpot brong dilakukan di sepanjang jalan Solo-Yogya tepat mulai simpang empat DPD Golkar hingga depan Mapolsek Jogonalan.

Eko menjelaskan, sebelumnya pihaknya menerima aoran dari warga yang merasa terganggu dengan suara bising sepeda motor yang menggunakan knalpot tidak standar bersuara bising yang sedang melakukan aksi balap liar.

"Kami menindaklanjuti keluhan masyarakat yang malam Minggu merasa terganggu dengan aktivitas bal-

ap liar. Diterjunkan personel dan hasilnya ada 101 sepeda motor yang diamankan ke Polres Klaten," ungkapnya.

Kegiatan penertiban dimulai pukul 21.00 WIB hingga tengah malam.

"Sampai tengah malam kita lakukan penertiban. Puluhan petugas yang diterjunkan ke TKP langsung menghentikan sepeda motor yang menggunakan knalpot brong," ujarnya.

Selain memeriksa kelengkapan fisik kendaraan, polisi juga memeriksa kelengkapan surat-surat kendaraan untuk memastikan motor tersebut tidak bodong. Kemudian pengendara motor yang terjaring razia diberi sanksi berupa tilang.

"Kita tilang. Sementara motor-motor yang didapatkan menggunakan knalpot brong diamankan ke Polres Klaten," kata Eko.

Menurutnya, motor bisa diambil dengan membawa bukti kepemilikan yang sah. Pemilik juga wajib mengganti knalpot yang standar.

"Boleh diambil tapi knalpot harus standar dulu," ujarnya. ● lus



EVAKUASI ABK KM EKA JAYA 1
Anak Buah Kapal (ABK) KM Eka Jaya 1 yang berhasil dievakuasi turun dari kapal Basarnas setibanya di Pelabuhan Benoa, Denpasar, Bali, Minggu (8/8) dini hari. Sebanyak lima orang nelayan ABK KM Eka Jaya 1 yang mengalami kecelakaan kapal di perairan utara Pulau Jawa berhasil ditolong oleh awak kapal MV Devon Express yang sedang melintas dalam perjalanan dari Singapura menuju Australia yang kemudian membawa nelayan tersebut menuju wilayah Bali untuk proses evakuasi.

Kapolri Ungkap Strategi Pengendalian Covid-19

Salah satu strategi memutus mata rantai penularan virus Corona di masyarakat adalah disiplin protokol kesehatan, seperti cuci tangan, pakai masker dan jaga jarak.

SLEMAN (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menekankan kesehatan adalah modal dasar pertumbuhan ekonomi. Oleh sebab itu strategi pengendalian Covid-19 menjadi hal yang penting.

Hal itu disampaikan Listyo saat memimpin rapat penanganan dan pengendalian Covid-19 bersama dengan Forkopimda Bantul dan Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) bersama Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto, Minggu (8/8).

Sigit lalu menerangkan strategi pengendalian Covid-19 seperti disiplin protokol kesehatan (prokes) mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak (3M), selanjutnya penguatan testing, tracing dan treatment (3T) harus dimaksimalkan.

Konsisten menerapkan 3M salah satu cara efektif untuk memutus mata rantai penularan virus Corona. Strategi berikutnya, menurut mantan Kabarekrim Polri itu, adalah dengan mengencangkan akselerasi atau percepatan vaksinasi.

"Hal ini menunjukkan optimisme bahwa Indonesia tangguh dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan siap melakukan lompatan pertumbuhan ekonomi," tutur Listyo.

Listyo ungkap bahwa pertumbuhan ekonomi sebesar 11,81 persen di DIY saat Pandemi Covid-19.

"Perekonomian DIY sudah tumbuh 11,81 persen. Momentum pertumbuhan ekonomi ini harus kita jaga dengan kesehatan sebagai modal dasar. Jika kasus Covid-19 bisa ditekan, pertumbuhan ekonomi dapat kembali berjalan normal," ucap Listyo dalam keterangan tertulis.

"Maka perlu dilakukan strategi pengendalian Covid-19 dengan tetap memperhatikan keseimbangan," katanya.

Listyo kemudian menyebut perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sekitar 7,07 persen.

"Momentum pertumbuhan ekonomi ini harus kita jaga dengan kesehatan sebagai modal dasar. Jika kasus Covid-19 bisa

ditekan, pertumbuhan ekonomi dapat kembali berjalan normal," ujarnya.

Mantan Kapolda Banten itu pun menyampaikan instruksi Presiden Indonesia Joko Widodo (Jokowi) telah dilaksanakan yakni mempercepat vaksinasi, terutama pada wilayah-wilayah yang menjadi pusat mobilitas masyarakat dan kegiatan ekonomi. Selain itu langkah 3M terus menerus diserukan secara masif di seluruh elemen masyarakat.

Sama dengan 3M, strategi 3T juga diintensifkan, termasuk menjaga tingkat keterisian tempat tidur atau bed occupancy rate (BOR) dan penambahan fasilitas isolasi terpusat. Di sisi lain perintah Presiden Jokowi terkait menjaga ketersediaan obat-obatan dan pasokan oksigen juga menjadi fokus.

Oleh sebab itu, Sigit mengimbau kepada Pemprov DIY, jajaran pemda, TNI-Polri, instansi terkait, serta masyarakat bersinergi. Khususnya, menjaga proses di sentra ekonomi masyarakat.

Soroti BOR di DIY

Kapolri juga membahas soal sinergi 4 Pilar untuk penguatan peran dalam pelaksanaan PPKM Mikro di tengah penerapan PPKM Level 1-4.

Ada Tanda Kekerasan di Tubuh Terapis Bekam yang Ditemukan Tewas di Kolong Tol Jatikarya

BEKASI (IM) - Hasil autopsi terhadap jenazah perempuan berinisial RSJ (33) yang jenazahnya ditemukan setengah terkubur di lahan kosong di kolong Tol Jatikarya, menunjukkan ada tanda-tanda kekerasan.

Hasil autopsi menunjukkan bahwa korban meninggal karena mati lemas atau kekurangan oksigen yang bisa terjadi karena tenggelam dalam air atau tercekik atau karena alasan lainnya.

"Hasil autopsi menyimpulkan bahwa korban meninggal karena mati lemas," kata Kapolsek Jatisampurna Polres Metro Bekasi Kota, Iptu Santri Dirga, Sabtu (7/8).

Dirga mengatakan, ada ditemukannya luka di bagian

wajah korban yang bekerja sebagai terapis bekam.

"Ada tanda-tanda kekerasan pada wajah terutama di dahi dan bibir. Selain itu tidak ada tanda kekerasan lainnya," jelas Dirga.

Meski demikian, pihaknya masih melanjutkan proses penyelidikan. Belum diketahui apakah korban tewas dibunuh ataupun jadi korban begal.

"Masih belum bisa disimpulkan. Karena alat buktinya masih minim," kata Dirga.

Jenazah RSJ ditemukan setengah terkubur gundukan tanah di kolong Tol Jatikarya, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi, Jumat (5/8) sekitar pukul 11.00 WIB.

Menurut informasi, RSJ terakhir pamit kepada kedua orang tuanya untuk kerja

sebagai terapis bekam panggilan pada Rabu lalu pukul 09.00 WIB.

"Orang tua tidak mengetahui ke mana korban pergi bekerja, karena kerjanya terapi panggilan," lanjut Dirga.

RSJ berangkat menggunakan sepeda motor dan membawa ransel berisi alat bekam. Namun sejak hari itu, RSJ tidak diketahui keberadaannya. Nomor ponselnya pun tidak lagi bisa dihubungi.

Di tempat kejadian perkara polisi hanya menemukan barang bukti berupa pakaian, jilbab, cadar, sepatu, kaca mata, dan cincin.

"Tidak ditemukan motor dan alat bekam milik korban di lokasi," ungkap Dirga. ● lus



RAZIA PROTOKOL KESEHATAN TANPA SANKSI
Petugas gabungan membagikan masker kepada warga saat razia penerapan protokol kesehatan di kawasan pertokoan Jalan Doho, Kota Kediri, Jawa Timur, Minggu (8/8). Petugas gabungan tidak memberlakukan sanksi atau hukuman kepada pelanggar protokol kesehatan COVID-19 yang terjaring razia karena lebih menekankan sosialisasi secara persuasif.

Pelaku Pencurian 40 Ekor Sapi di Wajo Sulsel Ditembak Polisi

WAJO (IM) - RS (40), pria yang masuk daftar pencarian orang (DPO) kasus pencurian 40 ekor sapi, akhirnya ditangkap Resmob Polres Wajo di Topai, Kelurahan Boeco, Kecamatan Takkalalla, Wajo, Sulsel.

Petugas terpaksa melumpuhkan tersangka dengan timah panas karena berusaha kabur saat akan ditangkap.

"Pelaku merupakan DPO Kepolisian atas kasus curank (pencurian ternak). Pelaku ini berusaha kabur saat dilakukan penggerebekan di kediamannya. Maka sesuai SOP, petugas di lapangan melakukan tindakan tepat dan terukur dengan menembak pelaku," kata Kapolres Wajo, AKBP Muhammad Islam saat dikonfirmasi wartawan, Minggu (8/8).

Pelaku menjadi target Kepolisian berdasarkan Laporan Polisi Nomor: LPB/ 379/ VII/ 2021/ POLSEK TAKALALLA/ POLRES WAJO/ POLDA SULSEL. Sebelumnya polisi lebih dulu mengamankan teman dari RS.

Dari hasil pemeriksaan, RS bersama temannya mencuri puluhan sapi saat dini hari. Sapi yang ditambatkan pemilik di area persawahan, ditarik dan digiring oleh pelaku. Selanjutnya, RS menghubungi rekan-

nya untuk membawa mobil dan mengangkut sapi curian.

"Dari pengakuan pelaku, dia mencuri sapi dengan cara menarik sapi milik korban yang ditambatkan di area persawahan kemudian menggiring ke tempat aman, selanjutnya menghubungi pemilik mobil untuk mengangkut sapi tersebut. Pelaku melancarkan aksinya di kisaran waktu pukul 02.30 WITA, di mana masyarakat saat itu sudah beristirahat," tambah Muhammad Islam.

Pelaku kini ditahan di Mapolres Wajo. Tak berhenti di RS, polisi mengaku masih mengejar 1 DPO pencurian sapi lagi, yang masih satu komplotan dengan RS.

"Pelaku kini telah berada di Polres untuk proses lebih lanjut. Jadi kasus curank ini adalah komplotan. Salah satu pelaku juga ada yang diamankan di Bone. Untuk selanjutnya, kami terapkan Pasal 363 dengan ancaman hukuman 7 tahun penjara," tegas Islam.

"Saat ini, kami masih memburu rekan pelaku lainnya. Jadi, untuk para DPO yang saat ini masih melarikan diri, agar segera menyerahkan diri. Kami dari pihak Kepolisian pasti akan terus melakukan pengejaran," imbuh Islam. ● lus



AKSI DONOR SUKARELA PLASMA KONVALESEN
Petugas medis Palang Merah Indonesia (PMI) Solo mengambil sampel darah anggota TNI dan Polisi penyintas COVID-19 untuk dilakukan tes pada kegiatan Screening Donor Sukarela Plasma Konvalesen di Mal Paragon, Solo, Jawa Tengah, Sabtu (7/8). Kegiatan sosial donor sukarela yang diikuti TNI, Polisi dan masyarakat umum tersebut untuk membantu ketersediaan dan memenuhi kebutuhan plasma konvalesen PMI Solo hingga diharapkan dapat membantu terapi penyembuhan pasien COVID-19 yang sedang menjalani perawatan.